

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

- 1 Pasien dislipidemia rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta didominasi usia  $\geq 55$  tahun (88,61%), berjenis kelamin laki-laki (56,96%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (68,35%).
- 2 Pola penggunaan antidislipidemia pada pasien dislipidemia rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta didominasi dengan regimen antidislipidemia tunggal yaitu atorvastatin (72,15%) dan kebanyakan pasien mendapatkan obat dengan jumlah 2-4 obat (58,23%).
- 3 Potensi interaksi obat pada pasien dislipidemia rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta didominasi dengan mekanisme farmakokinetik (94,81%), dengan tingkat keparahan *moderate* (68,82%).
- 4 Tidak terdapat hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien dislipidemia rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ( $p=0,877$ ).

#### B. Saran

- 1 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian dengan pendekatan prospektif agar dapat memonitoring kejadian interaksi obat yang terjadi secara langsung (aktual) pada pasien dislipidemia.
- 2 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kombinasi instrumen analisis interaksi obat sehingga dapat mencakup seluruh informasi interaksi obat secara lengkap.